

BAB V

DESAIN GRAFIS 1: MEMBUAT ILUSTRASI

I. TIU:

Mahasiswa/i semester 5 Program akan dapat menjelaskan apa pengertian ilustrasi dalam desain grafis, teknik-teknik pembuatannya, unsur-unsur apa saja yang mempengaruhi, hingga pemanfaatan ilustrasi dalam berbagai buku dan majalah setelah mahasiswa diberi materi tentang Ilustrasi.

II. TIK:

Mahasiswa/i semester 5 Program akan dapat memahami teknik membuat ilustrasi yaitu dengan teknik *Woodcut* dan *Fine Art*, mampu menelaah pengaruh *Art Nouveau* dalam ilustrasi, kedudukan ilustrasi pada buku dan majalah, hingga menggambar ilustrasi dengan *Computer Graphic* setelah mahasiswa diberi materi tentang ilustrasi dengan tingkat keberhasilan 90%.

III. PENDAHULUAN

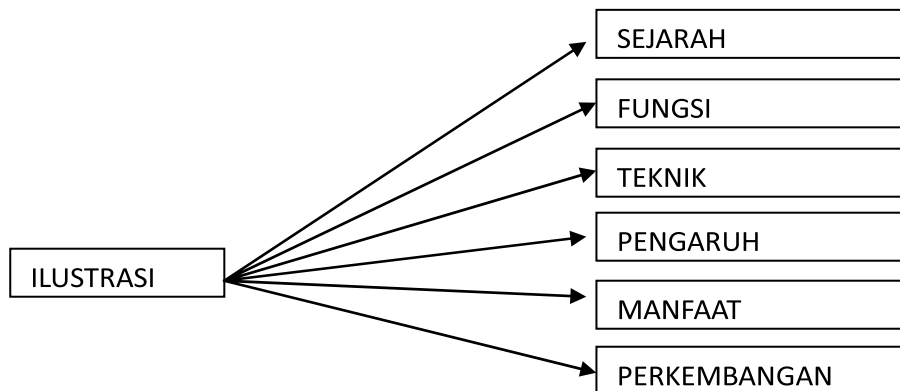
Dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa banyak terdapat macam jenis grafis diantaranya *Drawing*, Ilustrasi, Cartologi, Grafik, Diagram, dan Fotografi. Ilustrasi merupakan salah satu jenis desain grafis yang begitu penting namun elatif kurang dimengerti oleh mahasiswa ilmu komunikasi dibandingkan dengan jenis desain grafis yang lain seperti menggambar, membuat grafik dan diagram, serta fotografi.

IV. PENYAJIAN

IV.1. Pengertian Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya, dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain.

Ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan akhir-akhir ini bahkan dipakai *image* bitmap hingga karya foto. Ilustrasi Juga dapat dipahami sebagai hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk.



IV.2. Sejarah Ilustrasi

Konsep ilustrasi bisa ditinjau kembali ke masa silam melalui lukisan dinding prasejarah dan konsep tulisan hieroglif. Masa keemasan ilustrasi Amerika Serikat berlangsung pada tahun 1880, setelah perang dunia I. Hal ini terjadi seiring dengan populernya surat kabar, majalah, dan buku berilustrasi yang memungkinkan adanya eksperimen teknik oleh senimannya. Pada saat inilah banyak ilustrator yang menjadi kaya dan terkenal. Tema yang banyak muncul adalah aspirasi bangsa Amerika saat itu.

Di Eropa, seniman pada masa keemasan dipengaruhi oleh kelompok Pre-Raphaelite dan gerakan-gerakan yang berorientasi kepada desain seperti *Arts and Crafts Movement*, *Art Nouveau*, dan Les Nabis. Contohnya Walter Crane, Edmund Dulac, Aubrey Beardsley, Arthur Rackham dan Kay Nielsen. Pada masa kini, ilustrasi semakin berkembang dengan penggunaan banyak software pembantu seperti Adobe Illustrator, Photoshop, CorelDraw, dan CAD. Namun ilustrasi tradisional yang dibuat dengan tangan tetap memiliki nilai yang tinggi.

Di Indonesia, sejarah tradisi ilustrasi dapat merujuk kepada lukisan gua yang terdapat di Kabupaten Maros, provinsi Sulawesi

Selatan dan di pulau Papua. Jejak ilustrasi yang berumur hampir 5000 tahun itu menggambarkan tumpukan jari tangan berwarna merah terakota. Selain lukisan gua, wayang beber dalam hiburan tradisional Jawa dan Bali dilihat sebagai ilustrasi yang merepresentasikan alur cerita kisah Mahabarata, tradisi yang kira-kira muncul bersamaan dengan berdirinya kerajaan Sriwijaya yang menganut agama Hindu di Pulau Sumatera bagian Selatan.

IV.3. Fungsi Ilustrasi

Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

- Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita
- Memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah
- Memberikan bayangan langkah kerja
- Mengkomunikasikan cerita.
- Menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia.
- Memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan.
- Dapat menerangkan konsep

IV.4. Teknik Ilustrasi

Setidaknya ada dua teknik dalam membuat ilustrasi yaitu teknik Woodcut dan dan teknik Fine Art. Teknik Woodcut ialah teknik ilustrasi dengan membuat cukilan atau relief pada sebuah papan kayu kemudia dicap pada kertas atau kain. Lihatlah contohnya sebagai berikut.



Gambar 5.1. ilustrasi

Sementara teknik fine art lebih diidentikkan dengan fenomena ketika seorang seniman grafis melukiskan ilustrasi dari sebuah cerita atau dongeng. Mereka mencoba merepresentasikan suatu keadaan secara natural sebagaimana orang menggunakan kamera untuk memotret suatu keadaan. Artinya, ilustrasi dibuat dengan teknik yang mendetail agar ilustrasi mendekati pada bentuk atau keadaan yang sebenarnya sehingga identik seperti karya-karya lukis, berikut contohnya

:



Gambar 5.2. karya-karya lukis

IV.5. Dasar Pengaruh Ilustrasi : Art Noveau

Art Noveau adalah sebuah gerakan di bidang seni yang dipelopori oleh beberapa seniman Perancis. Art Noveau artinya kurang lebih seni baru. Gerakan seni itu mempersatukan antara Fine Art dan Applied Art atau karya seni yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh adalah gambar poster yang menginformasikan adanya pertunjukan balet maupun opera yang menampilkan artis-artis terkenal waktu. Berikut contoh Ilustrasi pada era Art Noveau.



Gambar 5.3. karya-karya lainnya

IV.6. Manfaat Ilustrasi : Kegunaan Utama dalam desain buku dan majalah

Buku cerita dan majalah adalah media yang sangat membutuhkan ilustrasi. Ilustrasi tersebut akan memudahkan pembaca untuk berilustrasi tentang tokoh atau cerita yang ditulis dalam buku atau majalah. Ilustrasi terdiri dari beberapa gambar yang melukiskan isi cerita. Pada awalnya, gambar-gambar dalam ilustrasi dibuat secara natural seperti seni foto. Namun, seiring dengan perkembangannya, para ilustrator pun mewarnai ilustrasi cerita sesuai karakter maupun style cerita dari artikel tersebut.

IV.7. Perkembangan : *Computer Graphic*



Pada saat teknologi komputer sudah populer, goresan ilustrasi berwarna yang terutama dibuat dengan pena tinta hitam maupun cat air kini digantikan dengan program-program gambar berbasis vektor seperti CorelDRAW, Illustrator, Canvas, maupun FreeHand. Salah satu teknik yang banyak digunakan oleh para ilustrator adalah pembuatan sket di atas kertas menggunakan pensil yang kemudian dibuat outline bentuknya dengan tinta hitam. Skets

tersebut kemudian di *scan* sehingga menghasilkan image bitmap.

Image hasil *scan* selanjutnya di-Trace untuk mengonversi dari format bitmap yang terdiri dari titik-titik menjadi vektor. Dari situlah akhirnya hasil tracing dari outline diproses menggunakan fasilitas yang terdapat dalam program tersebut sehingga diperoleh hasil akhirnya. Kemudian gambar yang diperoleh menggunakan komputer dapat dimodifikasi dan digandakan dengan cepat baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu. Berikut contoh visualisasi proses komputer graphic.

Proses 1



Gambar 5.27 Membuat skets di atas kertas kemudian di-scan dan dibuka di komputer.

Proses 2



Gambar 5.28 Setelah di-scan skets kemudian digambar dengan menggunakan fill menggunakan warna persis

Proses 3



Gambar 5.29 Garis outline dibuat path tertutup kemudian diwarnai dengan fill color.

Proses 4



Gambar 5.30 Membuat efek bayangan pada bagian-bagian yang diperlukan.

V. PENUTUP

Seiring dengan perkembangan dunia industri hiburan dan kegiatan ekonomi lainnya, maka desain grafis begitu dibutuhkan terutama ilustrasi. Ilustrasi menjadi salah satu jenis desain grafis yang paling penting karena sifatnya yang dapat mewakili kata-kata atau kondisi yang ditentukan. Ilustrasi bukan berarti statis melainkan terus berkembang dari zaman ke zaman. Setiap zaman memiliki corak ilustrasi sendiri. Namun, gaya Ilustrasi masih berpatokan pada barat misalnya dengan teknik-teknik yang dihasilkan oleh seniman barat seperti teknik *Woodcat* dan *Fine Art*.

VI. LATIHAN SOAL

1. Buatlah sebuah ilustrasi bertemakan tentang sosial secaramanual !
2. Carilah contoh ilustrasi *Computer Graphic* dan analisis bagaimana teknik pembuatannya!